

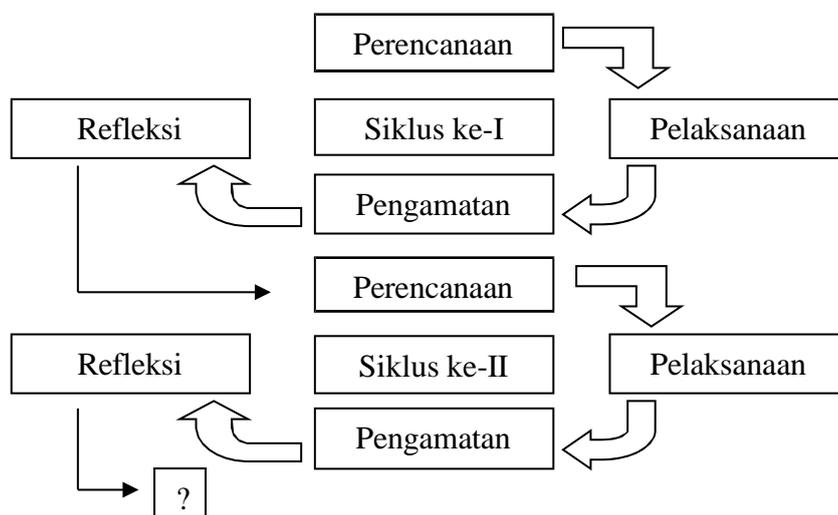
## BAB III

### MÉTODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Berdasarkan pemaparan Sugiyono (2013), pendekatan kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk memahami fenomena dalam kondisi alami tanpa eksperimen. Dalam pendekatan ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi, analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemaknaan daripada generalisasi.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut Classroom Action Research. Arikunto, dkk (2015) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan analisis terhadap aktivitas belajar yang melibatkan tindakan yang disengaja dan terjadi secara serentak di kelas. Karena tindakan yang dilakukan guru bersifat berulang, penelitian ini disebut penelitian tindakan. Siklus penelitian tindakan, menurut Arikunto, dkk (2015), terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



**Gambar 2.1 Desain Penelitian**

*Sumber : Arikunto, dkk (2015)*

Menurut Arikunto (2015), strategi ini mengadopsi model spiral refleksi diri yang dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan kemudian perencanaan ulang. Model ini berfungsi sebagai dasar untuk merancang solusi permasalahan dan mencakup empat komponen antara lain:

- a) Rencana: tindakan yang harus dilakukan untuk mewujudkan perubahan dan pengembangan sebagai solusi.
- b) Tindakan: langkah yang diambil oleh guru atau penulis untuk mencapai perbaikan yang diinginkan.
- c) Observasi: pengamatan terhadap hasil atau efek dari tindakan yang telah dilaksanakan.
- d) Refleksi: pertimbangan atau analisis terhadap hasil dan akibat tindakan berdasarkan berbagai faktor.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian / Sumber Data Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan / Subjek Penelitian**

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV SD Negeri Batok Bali tahun ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 32 siswa, yaitu 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Guru wali kelas IV yang terlibat adalah Bapak Sueb, S.Pd.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Lokasi SD Negeri Batok Bali yang berada di Jl. Ciracas No. 40, Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten. 42116.

## **3.3 Pengumpulan Data**

### **3.3.1. Teknik Mengumpulkan Data**

Teknik pengumpulan data memainkan peran penting dalam penelitian, karena berfungsi untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi (Wina Sanjaya: 2013). Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta partisipasi yang ditunjukkan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b) Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi ketika peneliti ingin mengamati permasalahan yang perlu dikaji lebih mendalam, terutama pada responden yang jumlahnya sedikit. Peneliti melakukan wawancara terencana kepada guru kelas IV SDN Batok Bali yang berperan sebagai instrumen utama dan sudah memahami kondisi serta situasi siswa selama proses pembelajaran.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari buku dan arsip yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan untuk merekam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

### 3.3.2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, dengan dukungan prosedur pengumpulan data. Dalam studi ini, instrumen yang dipakai mencakup lembar observasi, pedoman wawancara, tes, dan catatan lapangan.

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mencatat dan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pada materi cerita pendek.

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar pedoman observasi untuk aktivitas guru ini akan diisi oleh Bapak Sueb, S.Pd., guru kelas IV. Guru akan menilai peneliti yang berperan sebagai guru di kelas sesuai dengan aspek-aspek yang ada dalam lembar observasi aktivitas guru.

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

No	Aspek	Hasil Pengamatan	
		Teramati	Tidak teramati
<b>Performa Guru</b>			
1.	Menampilkan ekspresi yang ceria dan menyenangkan		
2.	Menggunakan busana yang sopan dan serasi		
3.	Memotivasi dan menginspirasi siswa		
4.	Bertutur kata santun dan artikulasi jelas		
5.	Percaya diri dan tenang namun tegas		
6.	Merespon siswa dengan obyektif		
7.	Menampilkan antusiasme dan empati		
<b>Performa dalam kegiatan pembelajaran</b>			
8.	Menyiapkan rencana pelaksanaan sebelum pembelajaran		
9.	Menyiapkan siswa secara fisik dan mental sebelumbelajar		
10.	Menyampaikan apersepsi		
11.	Menyampaikan tujuan dan indikator pencapaian		
12.	Menguasai materi		
13.	Menyampaikan materi secara runtut dan logis		
14.	Menanamkan pesan moral dan akarakter positif		
15.	Menerapkan model atau metode yang khas (saintifik, problem based, project based)		
16.	Memanfaatkan media pembelajaran		
17.	Membuat forum diskusi/ice breaking/kuis		
18.	Menggunakan sumber belajar yang bervariasi		
19.	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran		
20.	Memberikan kesempatan siswa aktif terlibat		
21.	Memberikan bimbingan siswa yang kesulitan		
22.	Melakukan pengelolaan kelas dengan baik (kelompok, aturan, menenangkan)		
23.	Menyimpulkan materi		
24.	Melaksanakan penilaian otektik dan komprehensif		
25.	Melakukan refleksi dan tindak lanjut		
26.	Menutup pembelajaran		

Penilaian : jumlah teramati/total seluruh aspek x 100%

## b) Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Lembar pengamatan akan dibuat untuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran dari awal proses pembelajaran hingga pembelajaran berakhir.

Tabel 3.2

## Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dibahas.		
2.	Siswa dapat melakukan identifikasi awal, meneliti judul teks cerita pendek yang akan dibaca.		
3.	Siswa dapat membuat pertanyaan berdasarkan teks cerita pendek yang telah dibaca.		
4.	Keaktifan siswa dalam membaca teks cerita dan dapat mencari jawaban atas pertanyaan.		
5.	Kemampuan siswa untuk meringkas isi bacaan dan berani untuk presentasi di depan kelas.		
6.	Kemampuan siswa dalam meninjau ulang teks cerita pendek bersama guru.		
7.	Siswa mampu memahami makna yang ada di dalam teks cerita pendek		
8.	Siswa mampu menemukan pesan moral yang ada di dalam teks cerita pendek.		
<b>Jumlah</b>			
<b>Nilai Rata-Rata</b>			
<b>Persentase</b>			

Keterangan Kriteria Penilaian :

41 - 50 : SB (Sangat Baik)

31 - 40 : B (Baik)

21 - 30 : C (Cukup)

10 - 11 : K (Kurang)

Mencari rata-rata pada lembar observasi adalah sebagai berikut

: Nilai Rata-Rata =  $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$

Nilai Presentase =  $\frac{\text{Nilai Rata-Rata} \times 100}{\text{Jumlah Indikator}}$

## 2. Lembar Wawancara

Pendoman wawancara memberikan kerangka kerja dan deskripsi topik pertanyaan yang akan dikembangkan untuk peserta penelitian. Panduan ini digunakan saat wawancara untuk mengumpulkan informasi rinci tentang apa, mengapa, dan bagaimana terkait dengan topik yang diteliti. Ini menjadi pedoman bagi peneliti dalam menyusun pertanyaan untuk wali kelas IV. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang diterapkan merupakan kombinasi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Artinya peneliti menyiapkan seperangkat pertanyaan standar dalam urutan tertentu, namun tetap fleksibel untuk mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban responden. Wawancara ini dilakukan saat pra-siklus atau sebelum tindakan dimulai.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara Pra-Siklus**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah semua siswa kelas IV sudah mampu menyimak atau membuat ringkasan terhadap isi teks/bacaan?	
2.	Apakah siswa sudah mampu untuk menemukan makna yang terkandung didalam teks cerita pendek?	
3.	Metode atau strategi apa yang digunakan untuk proses pembelajaran cerita pendek?	
4.	Apakah selama pembelajaran siswa menyimak dengan baik?	
5.	Apakah siswa dapat memahami dan merespons secara positif?	
6.	Kendala apa yang biasanya dihadapi dalam proses mengajar dan belajar cerita pendek?	
7.	Apa yang bapak ketahui tentang metode SQ3R?	
8.	Apakah bapak pernah menggunakan metode SQ3R?	
9.	Bagaimana pendapat bapak setelah mengetahui metode pembelajaran SQ3R?	

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berperan sebagai alat dokumentasi proses pembelajaran yang teramati melalui observasi, serta mencatat data yang diperoleh dari wawancara. Catatan ini terbagi menjadi dua komponen, yaitu deskripsi dan refleksi. Deskripsi ditulis secara detail dan objektif, mencakup segala tindakan, dialog, dan pengalaman yang disaksikan oleh peneliti. Sementara refleksi berisi pemikiran dan respon peneliti terhadap perasaan, masalah, atau kesan yang dialaminya.

#### 3.4 Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2013), analisis data melibatkan tiga tahapan utama yang berlangsung secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai ketiga tahapan ini:

##### 1) Reduksi Data

Reduksi data berarti proses memilih dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan, dengan fokus pada pengabstrakan dan pengolahan data. Proses ini berlangsung sepanjang keseluruhan penelitian kualitatif. Reduksi data mulai terlihat ketika peneliti memilih kerangka konseptual, menetapkan masalah penelitian, dan menentukan metode pengumpulan data yang akan digunakan, meskipun sering kali tanpa disadari secara penuh. Selama pengumpulan data, tahapan reduksi berikutnya mencakup pembuatan ringkasan, pengkodean data, identifikasi tema, pengelompokan, pembagian data, serta penulisan memo reflektif.

##### 2) Penyajian Data

Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2013) mengungkapkan bahwa teks naratif adalah metode penyajian data yang paling lazim dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Namun, selain narasi, disarankan pula untuk memanfaatkan grafik, matriks, jaringan (*network*), dan *chart* sebagai alat bantu visualisasi data. Teknik ini sangat membantu peneliti dalam mengevaluasi pemahaman mereka terhadap fenomena yang terjadi serta dalam menentukan apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau perlu dilakukan analisis lebih lanjut berdasarkan data yang diperoleh.

### 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah salah satu bagian dari seluruh proses penelitian. Kesimpulan yang diambil juga perlu diverifikasi sepanjang penelitian berlangsung. Proses verifikasi ini bisa berupa refleksi singkat yang muncul saat peneliti menulis, atau bisa lebih mendalam melalui tinjauan terhadap catatan lapangan, diskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan, atau perbandingan temuan dengan data lain. Intinya, makna yang dihasilkan dari data harus diuji untuk memastikan kebenaran, kekuatan, dan relevansinya, yang dibuktikan dengan validitasnya.

### 3.5 Validasi Data

Menurut Sugiyono (2013) untuk menguji nilai kebenaran atau keabsahan data kualitatif, diperlukan adanya validitas yang dapat memastikan keandalan dan kecocokan data yang diperoleh:

#### a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi data adalah proses yang digunakan untuk memeriksa kesamaan informasi yang berasal dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda untuk validasi.

#### b. *Member Check*

*Member check* adalah metode pemeriksaan informasi yang diperoleh oleh peneliti dari informan. Tujuan dari *member check* adalah untuk menilai sejauh mana kualitas atau kebenaran data yang didapat. Jika informan menyetujui data yang diperoleh, maka data tersebut dianggap valid dan lebih dapat dipercaya.

#### c. Pendapat Ahli/*Expert Opinion*

Dalam proses ini, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengevaluasi seluruh temuan penelitian secara menyeluruh. Peneliti juga meminta masukan dan bimbingan untuk mengatasi kendala yang muncul, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

### 3.6 Prosedur / Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur yang didasarkan pada model yang dikembangkan oleh Kemis dan Tagart (Arikunto, dkk. 2015), yang meliputi tahapan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Pada kegiatan awal, peneliti melakukan observasi di kelas untuk mengetahui permasalahan yang ada, serta wawancara dengan siswa kelas IV SDN Batok Bali. Dari pengamatan tersebut, peneliti memutuskan untuk menerapkan metode pembelajaran SQ3R pada materi cerita pendek. Berikut adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini:

### 1. Pra Siklus

Sebelum memulai penelitian pada siklus I, peneliti melakukan pra-siklus sebagai tahap awal penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita pendek, untuk mempertimbangkan penggunaan metode SQ3R. Setelah pembelajaran selesai, dilakukan evaluasi guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca dan memahami teks sebelum metode SQ3R diterapkan. Hasil pra-siklus tersebut digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai efektivitas metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek pada siklus I, II, dan seterusnya. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui apakah kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan di setiap siklus.

Pada tahap pra-siklus, peneliti belum menerapkan metode pembelajaran SQ3R, sehingga proses pembelajaran masih mengikuti metode yang biasa dilakukan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Langkah ini bertujuan untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran menggunakan metode SQ3R pada siklus I, II, dan seterusnya.

### 2. Siklus I

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Menyusun RPP/Modul Ajar yang mengimplementasikan metode SQ3R pada cerita pendek.
2. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi serta lembar tes yang akan didistribusikan kepada siswa pada setiap pertemuan selama proses pembelajaran.
4. Membentuk kelompok pembelajaran jika dianggap perlu.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan metode SQ3R yang telah disusun. Selama pembelajaran, peneliti akan mengajarkan cerita pendek menggunakan metode SQ3R agar siswa dapat lebih memahami materi, mengikuti panduan modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Pada saat yang sama, peneliti akan melakukan observasi untuk memperoleh data dan informasi.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengkaji data yang diperoleh, termasuk lembar observasi dan tes. Data ini dipakai untuk melakukan refleksi yang meliputi penilaian proses pembelajaran yang sudah berjalan, analisis kendala yang muncul, dan aspek yang harus diperhatikan dalam merencanakan siklus II. Setelah proses refleksi, peneliti menyusun rencana pembelajaran untuk siklus II.